

Lampiran 1

Pola Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kualuh Hilir.”

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Identitas Informan

Nama :

1. Jabatan :
2. Lama bertugas :
3. Peran dalam manajemen sekolah :
4. Tanggal wawancara :

B. INSTRUMEN WAWANCARA BERDASARKAN FOKUS PENELITIAN

- I. Perencanaan (Planning), Dengan Indikator: penyusunan program mutu, kualitas pembelajaran, teknologi, supervisi akademik.

Pertanyaan:

1. Bagaimana proses penyusunan program peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini?
2. Dokumen apa saja yang digunakan sebagai dasar perencanaan (RKS, program tahunan, dll.)?
3. Bagaimana sekolah merencanakan peningkatan kualitas pembelajaran?
4. Apakah perencanaan pembelajaran sudah berbasis kebutuhan peserta didik?
Jelaskan.
5. Bagaimana perencanaan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dilakukan?

6. Bagaimana perencanaan pelatihan atau pengembangan kompetensi guru disusun?
7. Bagaimana program supervisi akademik direncanakan setiap tahun/semester?
8. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses perencanaan program sekolah?
9. Bagaimana evaluasi terhadap perencanaan yang telah dibuat?
10. Apa kendala utama dalam tahap perencanaan peningkatan mutu pendidikan?

II. Pengorganisasian (Organizing). Dengan Indikator: struktur tim, pembagian tugas, koordinasi, monitoring.

Pertanyaan:

1. Bagaimana struktur organisasi sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan?
2. Tim apa saja yang dibentuk (tim akademik, kurikulum, supervisi, dll.)?
3. Bagaimana pembagian tugas dan penanggung jawab program ditetapkan?
4. Bagaimana peran wakil kepala sekolah dalam pelaksanaan program mutu?
5. Bagaimana koordinasi antar tim dilakukan?
6. Apakah terdapat kendala dalam koordinasi antar tim? Jelaskan.
7. Bagaimana mekanisme komunikasi antar guru dan pimpinan sekolah?
8. Bagaimana sekolah memastikan setiap program memiliki penanggung jawab yang jelas?
9. Bagaimana monitoring terhadap kinerja tim dilakukan?
10. Apa kendala dalam pengorganisasian program peningkatan mutu?

III. Pelaksanaan (Actuating / Implementation). Dengan Indikator: implementasi program mutu, pembelajaran aktif, serta supervisi dan evaluasi

Pertanyaan:

1. Bagaimana pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran aktif di kelas?
3. Bagaimanakah pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran?
4. Apakah seluruh guru telah mengimplementasikan program secara konsisten? Jelaskan.
5. Bagaimana pelaksanaan pelatihan atau pengembangan guru?
6. Bagaimana kepala sekolah mendorong guru menerapkan inovasi pembelajaran?
7. Bagaimana keterlibatan siswa dalam pembelajaran setelah program diterapkan?
8. Program apa yang berjalan baik dan program apa yang belum optimal?
9. Faktor apa yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program?
10. Apa kendala utama dalam pelaksanaan program peningkatan mutu?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

1. Identitas Informan

No	Uraian	Keterangan
1	Nama	
2	Jabatan	
3	Lama Bertugas	
4	Peran dalam Manajemen Sekolah	
5	Tanggal Wawancara	

2. INSTRUMEN WAWANCARA BERDASARKAN FOKUS PENELITIAN

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus / Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Nomor Pertanyaan
1	Perencanaan Manajerial	Penyusunan program peningkatan mutu	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru	Wawancara, dokumentasi	1, 2
		Perencanaan peningkatan kualitas pembelajaran	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru	Wawancara, observasi	3, 4
		Perencanaan pemanfaatan teknologi	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru	Wawancara, observasi	5

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus / Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Nomor Pertanyaan
		Perencanaan supervisi akademik	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah	Wawancara, dokumentasi	6, 7
		Perencanaan pelatihan guru	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru	Wawancara	8
		Evaluasi perencanaan	Kepala sekolah	Wawancara	9, 10
2	Pengorganisasian Manajerial	Pembentukan tim dan struktur organisasi	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah	Wawancara, dokumentasi	1, 2
		Pembagian tugas dan penanggung jawab	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru	Wawancara, dokumentasi	3, 4
		Koordinasi antar tim	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru	Wawancara	5, 6
		Komunikasi organisasi	Kepala sekolah, guru	Wawancara	7
		Monitoring kinerja tim	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah	Wawancara, dokumentasi	8, 9, 10
3	Pelaksanaan Manajerial	Implementasi program peningkatan mutu	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru	Wawancara, observasi	1, 2
		Pembelajaran aktif	Guru, wakil kepala sekolah	Wawancara, observasi	3, 4
		Pemanfaatan teknologi	Guru, wakil kepala sekolah	Wawancara, observasi	5

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus / Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Nomor Pertanyaan
		Pelaksanaan pelatihan guru	Kepala sekolah, guru	Wawancara	6
		Dukungan kepala sekolah terhadap inovasi	Guru	Wawancara	7
		Faktor pendukung dan kendala pelaksanaan	Semua informan	Wawancara	8, 9, 10
4	Supervisi / Pengawasan Manajerial	Pelaksanaan supervisi akademik	Kepala sekolah, guru	Wawancara, dokumentasi	1, 2, 3
		Evaluasi pelaksanaan program	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah	Wawancara	4, 5
		Tindak lanjut supervisi	Kepala sekolah, guru	Wawancara	6
		Monitoring penggunaan teknologi	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah	Wawancara	7
		Pengukuran keberhasilan program	Kepala sekolah	Wawancara, dokumentasi	8
		Kendala supervisi	Semua informan	Wawancara	9, 10
5	Mutu Pendidikan (Dampak)	Kualitas pembelajaran	Guru, wakil kepala sekolah	Observasi, wawancara	1
		Hasil belajar siswa	Kepala sekolah, guru	Dokumentasi, wawancara	2

No	Fokus Penelitian	Sub Fokus / Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Nomor Pertanyaan
		Kompetensi guru	Kepala sekolah, guru	Wawancara	3
		Keterlibatan siswa	Guru	Observasi, wawancara	4
		Peran manajerial kepala sekolah	Semua informan	Wawancara	5
		Faktor peningkatan mutu pendidikan	Semua informan	Wawancara	6–10

Tabel 2
Jawaban (*Planning*)

No	Indikator Perencanaan	Jawaban Kepala Sekolah	Interpretasi Peneliti
Kepala Sekolah			
1	Penyusunan program peningkatan mutu	Kepala sekolah menyatakan program peningkatan mutu disusun melalui rapat kerja sekolah dan dituangkan dalam RKS serta program tahunan.	Perencanaan telah dilakukan secara formal dan terdokumentasi.
2	Peningkatan kualitas pembelajaran	Kepala sekolah menjelaskan bahwa sekolah merencanakan penguatan pembelajaran aktif, penyusunan perangkat ajar, dan evaluasi hasil belajar.	Program peningkatan pembelajaran sudah direncanakan, namun implementasi belum merata.
3	Penguatan penggunaan teknologi	Kepala sekolah menyampaikan adanya rencana penggunaan media digital dan platform pembelajaran untuk mendukung pembelajaran interaktif.	Perencanaan teknologi sudah ada, tetapi belum disertai strategi implementasi yang rinci.
4	Program supervisi akademik	Kepala sekolah menjelaskan supervisi akademik direncanakan setiap semester melalui jadwal supervisi guru.	Perencanaan supervisi tersedia, namun masih bersifat administratif.
5	Analisis kebutuhan peserta didik	Kepala sekolah mengakui belum ada analisis mendalam terkait kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal berbasis konteks.	Perencanaan belum sepenuhnya berbasis data kebutuhan riil siswa.

6	Kesesuaian visi dan program	Kepala sekolah menyatakan program sekolah mengacu pada visi, namun implementasi masih bertahap karena keterbatasan sumber daya.	Terdapat ketidaksesuaian antara visi dan pelaksanaan program.
7	Evaluasi perencanaan	Kepala sekolah menjelaskan evaluasi perencanaan dilakukan pada rapat evaluasi tahunan.	Evaluasi sudah ada tetapi belum menjadi dasar perbaikan perencanaan berbasis data.
Wakil kepala sekolah			
1	Proses penyusunan program mutu	Wakil kepala sekolah menyatakan perencanaan dilakukan melalui rapat kerja sekolah dengan melibatkan pimpinan dan guru perwakilan bidang.	Perencanaan dilakukan secara kolektif namun belum melibatkan seluruh guru.
2	Dokumen perencanaan	Wakil kepala sekolah menjelaskan program mutu dituangkan dalam RKS, program tahunan, dan program bidang masing-masing.	Perencanaan bersifat formal dan terdokumentasi.
3	Peningkatan kualitas pembelajaran	Wakil kepala sekolah menyampaikan adanya rencana penguatan pembelajaran aktif dan penyusunan perangkat ajar guru.	Fokus perencanaan pada peningkatan proses pembelajaran sudah jelas.
4	Perencanaan penggunaan teknologi	Wakil kepala sekolah menyatakan sekolah merencanakan pemanfaatan media digital dan platform pembelajaran.	Perencanaan teknologi sudah ada namun belum rinci implementasinya.

	Program pelatihan guru	Wakil kepala sekolah menjelaskan pelatihan direncanakan melalui MGMP dan kegiatan internal sekolah.	Perencanaan pelatihan belum sepenuhnya berbasis analisis kebutuhan guru.
5	Program supervisi akademik	Wakil kepala sekolah menyampaikan supervisi direncanakan melalui jadwal supervisi setiap semester.	Supervisi telah direncanakan tetapi masih administratif.
6	Analisis kebutuhan sekolah	Wakil kepala sekolah mengakui analisis kebutuhan peserta didik dan guru belum dilakukan secara mendalam.	Perencanaan belum sepenuhnya berbasis data kebutuhan riil.
7	Sosialisasi perencanaan	Wakil kepala sekolah menyatakan program disosialisasikan melalui rapat guru dan forum sekolah.	Sosialisasi sudah dilakukan namun belum merata ke seluruh guru.
8	Kesesuaian visi dan program	Wakil kepala sekolah menyebutkan program mengacu pada visi sekolah, tetapi implementasi masih bertahap.	Terdapat kesenjangan antara perencanaan dan pelaksanaan.
Guru			
1	Penyusunan program peningkatan mutu	Guru menyatakan bahwa program peningkatan mutu sudah disusun secara formal melalui RKS dan program tahunan. Positifnya, dokumen perencanaan tersedia sehingga guru mengetahui arahan umum sekolah. Negatifnya, keterlibatan guru dalam penyusunan program masih	Penyusunan program sudah terdokumentasi dan formal, namun partisipasi guru masih perlu ditingkatkan agar perencanaan lebih sesuai praktik pembelajaran.

		terbatas sehingga beberapa kegiatan terasa kurang relevan dengan kebutuhan di kelas.	
2	Peningkatan kualitas pembelajaran	Guru menyatakan bahwa sekolah mendorong pembelajaran aktif dan penyusunan perangkat ajar, yang membantu guru dalam proses belajar-mengajar. Positifnya, ada perhatian pada inovasi pembelajaran. Negatifnya, pelaksanaan pembelajaran aktif belum merata karena sebagian guru masih kesulitan menerapkan metode baru dan adaptasi peserta didik bervariasi.	Ada kesadaran guru terhadap pentingnya pembelajaran aktif, tetapi implementasinya belum optimal dan konsisten.
3	Penguatan penggunaan teknologi	Guru mengakui adanya rencana penggunaan media digital dan platform pembelajaran. Positifnya, sekolah sudah menyiapkan sarana dasar. Negatifnya, strategi implementasi belum jelas, akses dan keterampilan guru berbeda-beda, sehingga pemanfaatan teknologi di kelas masih terbatas.	Perencanaan penggunaan teknologi sudah ada, tetapi perlu pendampingan, pelatihan, dan strategi yang lebih rinci agar dapat digunakan maksimal.
4	Program supervisi akademik	Guru menyatakan supervisi akademik dijadwalkan oleh kepala sekolah, yang membantu guru mengevaluasi kualitas	Supervisi tersedia dan rutin, namun belum mendorong perbaikan yang signifikan di kelas.

		pembelajaran. Positifnya, adanya monitoring membuat guru lebih sadar standar mutu. Negatifnya, supervisi sering bersifat administratif, kurang memberi feedback konkret untuk perbaikan pembelajaran.	
5	Perencanaan pelatihan guru	Guru menyatakan bahwa pelatihan sudah direncanakan melalui MGMP dan workshop internal. Positifnya, ada kesempatan pengembangan kompetensi. Negatifnya, pelatihan belum sepenuhnya sesuai kebutuhan riil guru di kelas dan frekuensi pelatihan masih terbatas.	Pelatihan tersedia tetapi belum berbasis analisis kebutuhan guru, sehingga dampak pada peningkatan kualitas pembelajaran masih terbatas.
6	Analisis kebutuhan peserta didik	Guru menyampaikan bahwa analisis kemampuan peserta didik masih minim. Positifnya, sekolah berusaha memantau hasil belajar secara umum. Negatifnya, kurangnya data mendalam membuat perencanaan pembelajaran kadang tidak tepat sasaran, terutama soal berbasis konteks.	Analisis kebutuhan siswa belum optimal, sehingga perencanaan belum sepenuhnya berbasis data riil.
7	Kesesuaian visi dan program	Guru menyatakan program sekolah mengacu pada visi, namun implementasi di kelas terkadang belum sesuai. Positifnya, visi memberi arah	Terdapat keselarasan visi, tetapi implementasi belum sepenuhnya konsisten di kelas.

		bagi guru. Negatifnya, keterbatasan sumber daya dan koordinasi menyebabkan kesenjangan antara visi dan praktik pembelajaran.	
8	Evaluasi perencanaan	Guru menyampaikan bahwa evaluasi perencanaan dilakukan melalui rapat dan supervisi, yang membantu mengetahui perkembangan program. Positifnya, ada forum refleksi bersama. Negatifnya, tindak lanjut dari evaluasi sering lambat atau belum dijadikan dasar perbaikan pembelajaran yang nyata.	Evaluasi ada tetapi belum berkelanjutan atau menjadi dasar tindakan perbaikan di kelas.

**Tabel 3 Gabungan Jawaban
Perencanaan (*Planning*) di SMA Negeri 1 Kualuh Hilir**

No	Indikator Perencanaan	Jawaban Kepala Sekolah	Jawaban Wakil Kepala Sekolah	Jawaban Guru	Interpretasi Peneliti
1	Penyusunan program peningkatan mutu	Program disusun melalui rapat kerja sekolah dan dituangkan dalam RKS serta program tahunan.	Program disusun melalui rapat kerja sekolah dengan melibatkan pimpinan dan guru perwakilan bidang, kemudian dituangkan dalam RKS dan program tahunan.	Program tersedia secara formal, namun keterlibatan guru dalam penyusunan masih terbatas.	Perencanaan formal dan terdokumentasi, namun partisipasi guru perlu ditingkatkan agar relevan dengan praktik pembelajaran.
2	Peningkatan kualitas pembelajaran	Sekolah merencanakan penguatan pembelajaran aktif, penyusunan perangkat ajar, dan evaluasi hasil belajar.	Sekolah merencanakan penguatan pembelajaran aktif, penyusunan perangkat ajar, dan evaluasi hasil belajar untuk mendorong keterlibatan peserta didik.	Sekolah mendorong pembelajaran aktif dan penyusunan perangkat ajar; implementasi belum merata karena variasi kemampuan guru dan siswa.	Program sudah direncanakan, tetapi implementasi di kelas belum optimal dan konsisten.
3	Penguatan penggunaan teknologi	Ada rencana penggunaan media digital dan platform pembelajaran interaktif.	Pemanfaatan media digital dan platform pembelajaran direncanakan, namun strategi implementasinya belum rinci.	Media digital tersedia, tetapi pemanfaatannya terbatas karena keterampilan guru berbeda-beda dan strategi implementasi belum jelas.	Perencanaan teknologi sudah ada, tetapi perlu pendampingan dan strategi yang lebih rinci.

No	Indikator Perencanaan	Jawaban Kepala Sekolah	Jawaban Wakil Kepala Sekolah	Jawaban Guru	Interpretasi Peneliti
4	Program supervisi akademik	Supervisi akademik direncanakan setiap semester melalui jadwal supervisi guru.	Supervisi akademik direncanakan melalui jadwal supervisi setiap semester dan koordinasi dengan guru bidang masing-masing.	Supervisi dijadwalkan dan membantu evaluasi pembelajaran, namun masih bersifat administratif dan kurang memberi feedback konkret.	Supervisi ada dan rutin, namun belum mendorong perbaikan signifikan di kelas.
5	Perencanaan pelatihan guru	Pelatihan guru direncanakan melalui MGMP dan kegiatan internal sekolah.	Pelatihan direncanakan melalui MGMP, workshop internal, dan pendampingan guru.	Pelatihan tersedia, tetapi belum sesuai kebutuhan riil guru di kelas dan frekuensi masih terbatas.	Pelatihan belum berbasis analisis kebutuhan guru, sehingga dampaknya pada kualitas pembelajaran terbatas.
6	Analisis kebutuhan peserta didik	Belum ada analisis mendalam terkait kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal berbasis konteks.	Analisis kebutuhan peserta didik dan guru belum dilakukan secara mendalam.	Analisis kemampuan siswa masih minim, sehingga perencanaan kadang tidak tepat sasaran, terutama soal berbasis konteks.	Analisis kebutuhan siswa belum optimal, sehingga perencanaan belum sepenuhnya berbasis data riil.
7	Kesesuaian visi dan program	Program sekolah mengacu pada visi, namun implementasi masih bertahap karena	Program mengacu pada visi sekolah, tetapi implementasi program masih bertahap dan	Program mengacu visi sekolah, tetapi di kelas terkadang belum sesuai karena keterbatasan	Terdapat keselarasan visi, tetapi implementasi belum sepenuhnya konsisten.

No	Indikator Perencanaan	Jawaban Kepala Sekolah	Jawaban Wakil Kepala Sekolah	Jawaban Guru	Interpretasi Peneliti
		keterbatasan sumber daya.	terkendala sumber daya.	sumber daya dan koordinasi.	
8	Evaluasi perencanaan	Evaluasi perencanaan dilakukan pada rapat evaluasi tahunan.	Evaluasi dilakukan melalui rapat evaluasi tahunan dan pertemuan bidang, namun tindak lanjut evaluasi belum optimal.	Evaluasi melalui rapat dan supervisi, tetapi tindak lanjut sering lambat atau belum dijadikan dasar perbaikan pembelajaran nyata.	Evaluasi ada tetapi belum berkelanjutan atau menjadi dasar tindakan perbaikan di kelas.

**Tabel 4 Gabungan Jawaban
Pengorganisasian Manajerial Kepala Sekolah**

No	Indikator Perencanaan	Jawaban Kepala Sekolah	Jawaban Wakil Kepala Sekolah	Jawaban Guru	Interpretasi Peneliti
1	Pembentukan tim dan struktur organisasi	Kepala sekolah menyatakan bahwa telah dibentuk tim akademik, tim pengembang kurikulum, dan tim supervisi, masing-masing memiliki tanggung jawab spesifik sesuai bidangnya dan tertuang dalam SK.	Wakil kepala sekolah menyebutkan bahwa setiap anggota tim sudah mengetahui tugasnya, tim rutin dipantau melalui rapat berkala, tetapi koordinasi antar tim perlu diperkuat.	Guru menyatakan bahwa struktur organisasi sudah jelas, tetapi koordinasi antar tim belum optimal, beberapa program belum memiliki penanggung jawab yang jelas, dan supervisi lebih fokus administrasi.	Perencanaan formal dan terdokumentasi, namun partisipasi guru perlu ditingkatkan agar relevan dengan praktik pembelajaran.
2	Pembagian tugas dan penanggung jawab	Kepala sekolah menjelaskan bahwa pembagian tugas dilakukan melalui SK dan rapat kerja sekolah, tetapi beberapa program belum memiliki penanggung	Wakil kepala sekolah menambahkan bahwa pembagian tugas jelas, tetapi koordinasi pelaksanaan tugas antar tim kadang belum berjalan optimal.	Guru menilai bahwa meskipun tugas sudah dibagi, terkadang kurang jelas siapa penanggung jawab utama suatu kegiatan, sehingga inisiatif guru terbatas.	Program sudah direncanakan, tetapi implementasi di kelas belum optimal dan konsisten.

No	Indikator Perencanaan	Jawaban Kepala Sekolah	Jawaban Wakil Kepala Sekolah	Jawaban Guru	Interpretasi Peneliti
		jawab yang spesifik.			
3	Koordinasi antar tim	Kepala sekolah menyatakan koordinasi antar tim dilakukan melalui rapat rutin, tetapi efektivitasnya masih perlu ditingkatkan.	Wakil kepala sekolah menekankan bahwa komunikasi antar tim tidak selalu konsisten, sehingga terkadang terjadi tumpang tindih tugas.	Guru menyatakan bahwa koordinasi antar tim belum optimal, informasi belum selalu tersampaikan merata, sehingga pelaksanaan program menjadi kurang konsisten.	Perencanaan teknologi sudah ada, tetapi perlu pendampingan dan strategi yang lebih rinci.
4	Supervisi dan monitoring pelaksanaan program	Kepala sekolah menyebutkan bahwa supervisi dilakukan oleh kepala dan wakil kepala sekolah untuk memantau kegiatan, namun fokusnya masih lebih pada administrasi.	Wakil kepala sekolah menambahkan bahwa supervisi rutin dilakukan, tetapi masih bersifat umum dan belum sepenuhnya mengembangkan kompetensi guru.	Guru menyatakan bahwa supervisi lebih menekankan dokumen administrasi daripada pendampingan praktik pembelajaran, sehingga pengembangan profesional guru kurang maksimal.	Supervisi ada dan rutin, namun belum mendorong perbaikan signifikan di kelas.

**Tabel 5 Gabungan Jawaban
Pelaksanaan Manajerial Kepala Sekolah**

No	Indikator Perencanaan	Jawaban Kepala Sekolah	Jawaban Wakil Kepala Sekolah	Jawaban Guru	Interpretasi Peneliti
1	Implementasi program peningkatan mutu	Kepala sekolah menyatakan bahwa semua program peningkatan mutu dilaksanakan sesuai rencana tahunan, termasuk penguatan pembelajaran aktif dan pelatihan guru.	Wakil kepala sekolah menambahkan bahwa pelaksanaan program dilakukan melalui monitoring harian dan koordinasi rutin, tetapi beberapa kegiatan belum optimal.	Guru menyatakan bahwa program sudah berjalan, namun hasil implementasi bervariasi tergantung kesiapan guru dan siswa.	Pelaksanaan program sudah dilakukan, namun efektivitas dipengaruhi oleh koordinasi antar tim dan kesiapan pelaksana.
2	Pembelajaran aktif dan pemanfaatan teknologi	Kepala sekolah menjelaskan bahwa pembelajaran aktif diterapkan melalui diskusi, proyek, dan evaluasi berkelanjutan; teknologi	Wakil kepala sekolah menegaskan bahwa guru diarahkan untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif dan pemanfaatan teknologi, namun pemantauan	Guru menyatakan pembelajaran aktif dan teknologi sudah digunakan, tetapi penerapannya belum merata karena keterbatasan fasilitas dan kemampuan guru.	Pembelajaran aktif dan pemanfaatan teknologi sudah diterapkan, namun konsistensi dan kesiapan guru menjadi kendala.

No	Indikator Perencanaan	Jawaban Kepala Sekolah	Jawaban Wakil Kepala Sekolah	Jawaban Guru	Interpretasi Peneliti
		digital digunakan untuk mendukung interaksi siswa.	konsistensi masih perlu diperkuat.		
3	Supervisi dan evaluasi pelaksanaan program	Kepala sekolah menyatakan supervisi dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai target dan evaluasi hasil belajar menjadi dasar perbaikan.	Wakil kepala sekolah menambahkan supervisi rutin melalui kunjungan kelas, rapat koordinasi, dan laporan tim, meski fokusnya masih banyak pada administrasi.	Guru menyatakan supervisi sudah dilakukan, tetapi lebih menekankan administrasi daripada pendampingan praktik pembelajaran; tindak lanjut evaluasi kadang belum jelas.	Supervisi dan evaluasi sudah dilakukan secara formal, tetapi perlu fokus pada pengembangan profesional guru dan implementasi tindak lanjut agar program lebih efektif.

DOKUMENTASI PENELITIAN







